**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan terkategori penelitian diskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan.Dan penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang di hasilkan dari fenomena di lapangan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiono,

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[[1]](#footnote-2)

Selain itu, Dr. H. Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apayang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.[[2]](#footnote-3)

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) minggu terhitung sejak tanggal 12 -24 September2015, di Apotik Kimia Farma Wua-Wua Kota Kendari.

1. **Objek Penelitian**

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Jual Beli Kondom di Apotik Kimia farma Wua-Wua dalam tinjauan hukum Islam.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam muatan sampel sumber data, peneliti menggunakan tehnik *purposive* dan bersifat *snowball sampling.[[3]](#footnote-4)* Sumber data di sini di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu fenomena yang berkaitan dengan jual beli kondom di Apotik Kimia Farma Wua-Wua.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.[[5]](#footnote-6) Yakni, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, majalah, bulletin, surat kabar dan internet.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reasearch).* Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak-pihak peneliti.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[7]](#footnote-8) M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[8]](#footnote-9) Dalam hal ini yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah “Jual Beli Kondom Dalam Tinjauan Hukum Islam*’*( Studi Kasus Pada Apotik Kimia Farma Wua-Wua Kota Kendari)”.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview)* yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (*guidew interview*). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai “Jual Beli Kondom di Apotik Kimia Farma Wua-Wua dalam tinjauan Hukum Islam”. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interview)* mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interview)* memberikan jawaban.[[9]](#footnote-10)

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah karyawan yang melayani transaksi jual beli kondom di Apotik Kimia Farma Wua-Wua.

1. Studi Dokumen

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya[[10]](#footnote-11). M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain”[[11]](#footnote-12).

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan transaksi jual beli kondom seperti yang terjadi di Apotik Kimia Farma Wua-Wua.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah:

1. Induktif, yaitu cara penyajian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat khusus dari hasil riset dan terakhir diambil kesimpulan yang bersifat umum.
2. Verivikatif, yaitu analisis untuk menyajikan hasil yang telah dideskripsikan dengan hukum Islam.[[12]](#footnote-13)
3. Deskriptif analisis, yaitu pembahasan yang dimulai dengan mendiskripsikan data-data mengenai mekanisme transaksi jual beli kondom yang diperoleh, kemudian dianalisis dalam tinjauan hukum Islam.[[13]](#footnote-14)
4. **Uji Keabsahan Data**

 Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan padasumber data. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan.

 Triangulasi dengan menggunakan sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui alat daan waktu yang berbeda serta membandingkan data hasil interview dari para informan dengan data berdasarkan hasil dokumentasi. Dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan sumber data, sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang autentik sesuai dengan masalah penelitian ini.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 51. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *op. cit.,* h. 218. [↑](#footnote-ref-4)
4. Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 67. [↑](#footnote-ref-5)
5. Amiruddin, Zaenal Askin,*Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45. [↑](#footnote-ref-6)
6. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. (26 Mei 2015). [↑](#footnote-ref-7)
7. Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), h. 70. [↑](#footnote-ref-8)
8. M. Burhan Bungin,*Penelitian Kualitatif (*Jakarta: Kencana, 2008), h. 115. [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 202. [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135. [↑](#footnote-ref-11)
11. M. Burhan Bungin. *op. cit.,* h. 5*.* [↑](#footnote-ref-12)
12. Kamaruddin, *Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 1985), h. 98. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.,*h. 31. [↑](#footnote-ref-14)